

Persekutuan Doa Minggu
GKJ Rewulu
ALLAH MEMBERI KELEPASAN
YEREMIA 1:4-10

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 4:1-2 HAI MARI SEMBAH

1. Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyian syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya, Yang Maha esa,
Mulia namaNya, takhtaNya megah
2. Hai masyhurkanlah keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan kelam;
Berjalanlah Dia di badai kencang.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 40:1-3 AJAIB BENAR ANUGERAH

1. Ajaib benar anugerah pembaru hidupku!
'Ku hilang, buta, bercela; olehnya 'ku sembuh.
2. Ketika insaf, 'ku cemas, sekarang 'ku lega!
Syukur, bebanku t'lah lepas berkat anugerah!
3. Di jurang yang penuh jerat terancam jiwaku;
anug'rah kupegang erat dan aman pulangku.

5. PEMBACAAN ALKITAB : YEREMIA 1:4-10

6. RENUNGAN

ALLAH MEMBERIKAN KELEPASAN

Dari bacaan Kitab Yeremia di atas, dapat diketahui Tuhan memiliki otoritas dalam memanggil Yeremia menjadi hamba-Nya yakni menjadi nabi. Tugas nabi adalah menjadi orang yang menyampaikan kata-kata atau firman Tuhan kepada umat. Nabi harus mencari kehendak Tuhan dalam keheningan di padang gurun atau gua, setelah berjumpa atau dijumpai Tuhan, dan memperoleh apa yang dikehendaki Tuhan, maka ia harus menyampaikan kepada umat.

Sebagai orang yang masih muda dan tidak pandai bicara, menjadi alasan tersendiri ketika Yeremia menolak tugas panggilan dari Tuhan. Tentu saja alasan itu masuk akal, sebab nabi akan selalu berbicara kepada banyak orang. Bila ia merasa tidak cakap berbicara, maka akan menjadi penghambat dalam pemberitaan firman Tuhan. Namun Tuhan memberikan jawaban tidak menerima alasan dari Yeremia. Bahkan Tuhan tetap menyatakan keinginan-Nya atas rencana-Nya pada Yeremia untuk menjadi hamba Tuhan, sejak sebelum ada Yeremia dalam kandungan ibunya.

Untuk membuktikan kesungguhan dan kebenaran apa yang telah Tuhan nyatakan, maka Tuhan memberikan anugerah sebagai tanda yang disertakan Tuhan kepada Yeremia, yakni dengan mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulut Yeremia.

Selain itu Tuhan juga menyatakan janji menyertai Yeremia sehingga tidak perlu tidak takut dalam melaksanakan tugas. Yeremia menjadi nabi pada masa pemerintahan kerajaan Israel atau disebut kerajaan Yehuda dalam masa kepemimpinan lima raja dan masa sulit ketika menjadi bangsa yang diserang Babel dan sebagian besar orang Israel menjadi dibawa ke negeri Babel. Sungguh masa-masa yang sulit bagi nabi Tuhan ini, namun Tuhan memberi kepedulian pada Yeremia.

Demikianlah Yeremia memperoleh kelepasan anugerah dari Tuhan, atas persoalan tidak percaya diri, dan menjadi bekal melaksanakan kehendak Tuhan serta dalam penyertaan Tuhan pula. Kiranya melalui Yeremia kita menyadari dan kembali diingatkan bahwa kita akan mengalami kelepasan terhadap beban berat berupa ketakutan, kekhawatiran dan keraguan dalam melayani Tuhan. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pemanggilan Pendeta GKJ Rewulu
5. Pembiakan Pepanthan Gamping
6. Bangsa dan Negara

9. NYANYIAN UMAT

KJ 370:1-2 'KU MAU BERJALAN DENGAN JURUS'LAMATKU

1. 'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah
berbunga dan berair sejuk. Ya, ke mana juga aku mau
mengikutNya. Sampai aku tiba di neg'ri baka.
Reff:
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; 'ku tetap mendengar dan
MengikutNya. Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; ya, ke mana
Juga 'ku mengikutNya!
2. 'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah gelap,
di badai yang menderu. Aku takkan takut di bahaya apa pun,
bila 'ku dibimbing tangan Tuhanku.Reff :